

MANAJEMEN KESEIMBANGAN DALAM KEHIDUPAN MUSLIM

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان والاسلام والحريه, وافهمنا من علوم الدين والعقيده, وبين لنا وارشدنا الاخلاق الكريمه والاعمال الصالحه. اشهدان لا اله الا الله وحده لا شريك له شهاده تتجينا بها من احوال يوم القيامه, واشهدان محمد عبده ورسوله شافع الامه وخير البريه, اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه الذين يعملون الصالحه ويجتنبون المنهيات, اما بعد. فيا عباد الله اوصيني نفسي واياكم بتقوا الله وطاعته لعلكم تفلحون, فقال الله تعالى في القران الكريم, يا ايها الذين امنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن الا وانتم مسلمون

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Marilah kita tingkatkan taqwa kita kepada Allah SWT, dengan taqwa yang sesungguhnya, sebagai realisasi syukur kita kepada Allah SWT atas segala nikmat yg telah dianugerahkan pada kita, dengan melaksanakan perintah-perintah Nya dan meninggalkan semua larangan-larangan Nya, karena hanya dengan taqwalah kita akan bahagia dunia hingga aherat nanti

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang selalu mengikuti ajaran beliau,

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Manusia selalu mencari keseimbangan dalam hidupnya, karena keseimbangan berarti kesempurnaan, siapapun kita tak seorangpun akan menyangkal bahwa kesempurnaan membawa kebahagiaan. Agama kita

mengajarkan untuk senantiasa mencari titik pertengahan dari setiap urusan karena sebaik-baik urusan adalah yang pertengahan, Allah SWT berfirman :

وكذلك جعلناكم امة وسطا لتكونوا شهداء على الناس ويكون الرسول عليكم شهيدا
“Dan demikianlah Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) yang adil dan ilihan, agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia, dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas perbuatan kamu.” (QS. Al Baqarah : 143)

ولا تجعل يدك مغلولة الى عنقك ولا تبسطها كل البسط فتقعد ملوما محسورا
“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu, dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya, karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.” (QS. Al Isra’ : 29)

Juga firman Allah SWT :

والذين اذا انفقوا لم يسرفوا ولم يقتروا وكان بين ذلك قواما
“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan harta mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak pula kikir, dan adalah pembelanjaan itu di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al Furqon : 67)

Dalam hal ini Rasulullah saw bersabda :

وعن ابن مسعود رضى الله ان النبي ﷺ قال : هلك المتنطعون قالها ثلاثا
“Dari Ibnu Mas’ud ra bahwa Nabi saw telah bersabda, Binasalah orang-orang yang bersungguh-sungguh namun tidak pada tempatnya, Rasulullah mengylangi sabdanya hingga tiga kali.” (HR. Muslim)

Orang yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah maupun amal yang lain akan mengalami kehancuran bila kesungguhan itu tidak ditempaykan pada tempatnya, misalnya melakukan shalat semalam suntuk, berpuasa terus menerus sepanjang tahun, dan tekun beribadah hingga meninggalkan nikah, hal demikian bukanlah dikatakan beribadah dengan tekun, tapi justru dikatakan sebagai penyiksaan terhadap diri sendiri, sebab semua anggota badan memiliki haknya masing-masing dan hak-hak tersebut harus dipenuhi, karena itu dalam riwayat Imam Baihaqi diterangkan bahwa Rasulullah telah menegaskan “ Sebaik-

baik perkara adalah yang tengah-tengah (seimbang /sederhana) tidak berlebihan dan tidak pula bermalas-malas.

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Dengan demikian bermacam-macam kecenderungan dan menyeimbangkan serta menyesuaikan satu dengan yang lain adalah hal yang urgen, Mengapa? Setiap kali orang meluangkan waktu untuk banyak beribadah, muncul dalam jiwanya perasaan bahwa ia telah melalaikan dan mengesampingkan persoalan dakwah, demikian juga sebaliknya, suatu ketika ia sibuk dengan urusan dakwah hingga akhirnya ia merasa mengabaikan urusan keluarga (hak-hak keluarga, kerabat, famili dan lain-lain)

Tidak sedikit fenomena tersebut terjadi karena seseorang tidak bisa menyeimbangkan kecenderungan-kecenderungan tersebut, untuk bisa mewujudkan itu semua, ada kaidah-kaidah yang harus ada pada setiap orang yang mendambakan hidup tawazun (seimbang) dan tawasuth (ditengah-tengah) :

1. Keseimbangan kecerdasan hati dan akal
2. Kondisi fisik dan mental yang positif
3. Kepribadian yang tawazun dan tawasuth
4. Optimalisasi penggunaan waktu dan cita-cita tinggi
5. Manajemen hidupnya yang baik
6. Mengembangkan dasar-dasar berpikir ilmiah
7. Melihat secara utuh semua persoalan
8. Mengetahui/ memiliki skala prioritas
9. Tidak istijal (terburu-buru) mengharap sesuatu segera terwujud
10. Mengatur frekwensi pergaulan dengan orang lain
11. Memahami keterkaitan antara satu kecenderungan dengan kecenderungan yang lain
12. Mengosongkan diri dari angan-angan dan kegiatan dunia yang muluk-muluk.

13. Meluaskan ilmu dan wawasan intelektual.

Ma'asyiral muslimin Rahimakumullah,

Demikianlah sedikit ulasan tentang bagaimana supaya kita senantiasa menjaga keseimbangan dalam hidup sehingga tercipta keharmonisan hidup yang indah dan memperoleh ridlo dari Allah SWT.

بارك الله لى ولكم فى القرآن العظيم ونفعنى واياكم بما فيه من الاية والذكر الحكيم.
وتقبل منى ومنكم تلاوته انه هو السميع العليم. اقول قولى هذا واستغفر الله العظيم لى
ولكم ولسائر المسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات فاستغفروه انه هو الغفور
الرحيم